

**DISERTASI**

**GERAKAN WARGA DESA ADAT DI BALI  
MENENTANG REKLAMASI TELUK BENOA:  
Studi Fenomenologi Hermeneutik  
dalam Perspektif Gerakan Sosial Baru**



**Disusun Oleh:**

**I MADE ANOM WIRANATA  
NIM: 071517047301**

**PROGRAM DOKTOR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**JANUARI 2020**

**GERAKAN WARGA DESA ADAT DI BALI  
MENENTANG REKLAMASI TELUK BENOA:  
Studi Fenomenologi Hermeneutik  
dalam Perspektif Gerakan Sosial Baru**



**Disusun Oleh:**

**I MADE ANOM WIRANATA  
NIM: 071517047301**

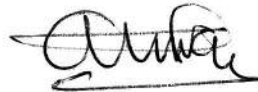
**PROGRAM DOKTOR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
JANUARI 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UJIAN TERBUKA DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 23 DESEMBER 2019**

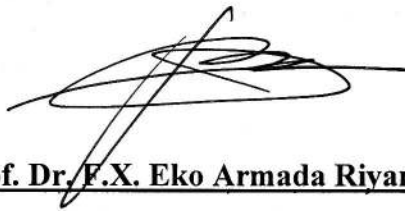
**Oleh**

**Promotor,**



**Prof. Dr. Hotman Siahaan, Drs.**  
**NIP. 195111261979011001**

**Ko-Promotor,**



**Prof. Dr. F.X. Eko Armada Riyanto, CM**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Doktor Ilmu Sosial  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**



**Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra.**  
**NIP. 196701141993032002**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : I Made Anom Wiranata  
NIM : 071517047301  
Program Studi : Doktor Ilmu Sosial  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga  
Judul Disertasi : Gerakan Warga Desa Adat di Bali  
Menentang Reklamasi Teluk Benoa:  
Studi Fenomenologi Hermeneutik  
dalam Perspektif Gerakan Sosial Baru  
Alamat : Jl. Tarumanegara No. 16 Tabanan – Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya, sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 19 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



I Made Anom Wiranata

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, Penulis menghaturkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas restu dan karunia-Nya disertasi ini dapat selesai ditulis dan mendapat kesempatan untuk diuji pada Ujian Terbuka. Disertasi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dari Prof. Dr. Hotman Siahaan, Drs., sebagai promotor dan Prof. Dr. Armada Riyanto, sebagai ko-promotor. Penulis mengucapkan terimakasih atas *expertise* dan waktu yang dicurahkan oleh promotor dan ko-promotor untuk membimbing penulisan disertasi ini. Sebagai kotributor dalam ilmu pengetahuan, Penulis mengucapkan terimakasih atas subyek penelitian (Wayan Swarsa, Nyoman Punia, I Gusti Agung Putu Arya Mahendra atau Gung Jhon, Wayan Bemo Sujana, Kadek Duarsa, Wayan Suwenten, Ketut Kari, dan Nyoman Subagiarta atau Kojek), dan informan penelitian (Wayan “Gendo” Suwardana, Made Wena, Kadek Agus Ekanata, dan Oktav NS) yang telah meluangkan waktu untuk menceritakan pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangannya.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Pertama, Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Moh. Nasih, MT; Dekan FISIP Universitas Airlangga Dr. Falih Suaedi, Drs. M.Si; dan KPS S3 Ilmu Sosil Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra, yang telah mengkoordinasikan proses dan tahapan pendidikan S3 Ilmu Sosial.

Kedua, dosen Mata Kuliah Penunjang Disertasi Prof. Dr. Thomas Santoso yang telah membimbing teori-teori gerakan sosial; Prof. Dr. Armada Riyanto yang telah membimbing metodologi fenomenologi; dan Prof. Dr. I Wayan Windia yang telah membimbing tentang keberadaan desa adat di Bali dari mula kelahirannya hingga saat ini. Penulis mengucapkan terimakasih pada semua dosen yang telah memberikan materi kuliah kuliah yaitu: Prof. Dr. Mustain, Prof. Dr. Ramlah Surbakti, Prof. Dr. Bagong Suyanto, Prof. Dr. Subagyo Adam, Prof. Dr. Emy Susanti, dan Prof. Dr. Rachmah Ida.

Ketiga, staf administrasi Program S3 Ilmu Sosial yang bekerja dengan baik dalam memberikan dukungan dan pelayanan administrasi.

Keempat, teman mahasiswa S3 Ilmu Sosial angkatan 2015 yang telah menjadi teman diskusi dan lingkungan persahabatan yang positif; teman di lingkungan FISIP Universitas Udayana (Ras Amanda, Dewi Pascarani, Kadek Dwita Apriani, Tedi Erviantono, Sugiarcara Joni, dan Dewi Yuri) yang membantu dari awal kuliah di Unair hingga proses pengumpulan data dan publikasi; Dewa Nyoman Giriya yang telah membantu menjalin hubungan kepercayaan dengan para subyek penelitian dan rela untuk menunggu sejumlah wawancara yang berlangsung selama lebih dari dua jam.

Kelima, Dekanat, KPS Hubungan Internasional serta pegawai Tata Usaha FISIP Universitas Udayana yang telah memberikan ijin dan dukungan bagi Penulis untuk menempuh kuliah S3 di FISIP Unair.

Keenam, pihak keluarga: kedua orang tua saya I Ketut Sadia dan Ni Nyoman Suparmi; istri saya Ni Komang Cici Gamiati; kakak kandung saya Ni Putu Sri Hartayati;

mertua; dan saudara-saudara ipar dan sepupu, yang telah memberikan dukungan moral bagi Penulis.

Penulis berharap agar karya disertasi ini dapat menjadi sumbangsih dalam tema gerakan sosial dan metodologi fenomenologi. Bagi diri sendiri, Penulis berharap untuk tetap menjaga semangat untuk tetap belajar dan berkarya.

Surabaya, 26 Desember 2019

I Made Anom Wiranata